

Analisis Peran Industri Halal Ab-Chicken dalam Upaya Mewujudkan *Quality Education* Perspektif *Mashlahah Mursalah*

Achmad Faozan ^{1*}

¹Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon

INFO ARTIKEL

Artikel History:

Diterima : 25 September 2023
Revisi : 28 Oktober 2023
Disetujui : 12 Desember 2023
Publish : 03 Januari 2024

Keyword:

Kualitas Pendidikan, Industri Halal, *Mashlahah Mursalah*.

*** Corresponding author**

e-mail:

achmadfaozan2003@gmail.com

Page: 1 - 12

ABSTRACT

*AB-Chicken merupakan salah satu industri makanan halal yang didirikan oleh Yayasan Al-Bahjah dalam mengembangkan Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh industri halal AB-Chicken terhadap kualitas Pendidikan di Yayasan Al-Bahjah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peran AB-Chicken dalam mengembangkan kualitas Pendidikan sudah sesuai dengan konsep *mashlahah mursalah* yaitu membawa kemanfaatan bagi Yayasan Al-Bahjah. Sebagian besar penghasilan AB-Chicken diserahkan untuk kepentingan Yayasan Al-Bahjah dalam mengelola Pendidikan. AB-Chicken merupakan implementasi penerapan konsep *mashlahah mursalah* dalam dunia Pendidikan sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan di era sekarang.*

ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam

Abstrak: *AB-Chicken is one of the halal food industries founded by the Al-Bahjah Foundation to develop education. This research aims to find out how much influence the AB-Chicken halal industry has on the quality of education at the Al-Bahjah Foundation. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive research type. The data sources in this research use primary and secondary data sources. This research resulted in the conclusion that AB-Chicken's role in developing the quality of education is in accordance with the concept of *mashlahah mursalah*, namely bringing benefits to the Al-Bahjah Foundation. Most of AB-Chicken's income is handed over to the Al-Bahjah Foundation in managing education. AB-Chicken is an implementation of the *mashlahah mursalah* concept in the world of education so that its existence is very much needed in the current era.*

Kata kunci: *Kualitas Pendidikan, Industri Halal, Mashlahah Mursalah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) (Yunita Mulditasari, Lusiana, 2023). Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas akan berdampak pada kehidupan manusia itu sendiri. Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas SDM adalah adanya kualitas Pendidikan yang baik. Kualitas Pendidikan yang baik bisa ditunjang dengan berbagai hal diantaranya adalah adanya sarana prasarana Pendidikan yang baik (Alwan Subhan, 2023), kesejahteraan guru (Nining Sartika, Siti Rukiyah, 2023), hingga metode pembelajaran yang yang digunakan (Putri Tsania Azzahrai, Masduki Asbari, 2023).

Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menempati urutan 57 dari 65 negara yang mengikuti survei (Irdhan Epria Darma Putrai, Rusdinah, Azwar Ananda, 2023). Data ini menunjukkan rendahnya kualitas Pendidikan di Indonesia, oleh karena itu perlu adanya berbagai Upaya dalam memajukan kualitas Pendidikan di negeri ini. Peran pemerintah tentu sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, selain itu juga perlu adanya peran Lembaga swasta dalam membantu meningkatkan kualitas Pendidikan. Pemerintah melalui sekolah negerinya harus terus meningkatkan sarana prasarana, kesejahteraan guru hingga penggunaan metode pembelajaran yang baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. ketiga hal ini merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Tidak hanya itu, Lembaga swasta melalui Lembaga pendidikannya harus terus melakukan Upaya-upaya konkrit dalam membantu mewujudkan kualitas Pendidikan yang baik.

Yayasan Al-Bahjah merupakan salah satu Lembaga swasta yang menaungi berbagai macam Lembaga Pendidikan dari mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tidak hanya itu, Yayasan Al-Bahjah juga menaungi Lembaga Pendidikan berbasis agama yaitu pondok pesantren. Yayasan Al-Bahjah merupakan Lembaga Pendidikan dan dakwah yang berpusat di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Hingga saat ini, Yayasan Al-Bahjah telah memiliki puluhan cabang di berbagai daerah yang tersebar di pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa Yayasan Al-Bahjah mampu mengelola Lembaga Pendidikan secara baik dan berkualitas. Ini merupakan salah satu Langkah baik dalam membantu mewujudkan kualitas Pendidikan di Indonesia.

Dalam mengelola dan mengembangkan Pendidikan, Yayasan Al-Bahjah memiliki berbagai macam usaha dari mulai mini market, tour and travel hingga franchise AB-Chicken. AB-Chicken merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang industry makanan halal yang menyediakan berbagai macam menu olahan ayam hingga minuman kekinian. Dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat, AB-Chicken mampu bersaing dengan berbagai franchise ternama seperti McDonald's, Richeese hingga Rocket Chicken. Hal ini dibuktikan dengan adanya puluhan resto yang tersebar di wilayah Cirebon, Majalengka, Indramayu, Kuningan, Jabodetabek hingga Blitar.

Kehadiran AB-Chicken membawa pengaruh positif bagi keberlangsungan Pendidikan di Yayasan Al-Bahjah dalam membangun kualitas Pendidikan yang baik. Dalam pandangan Islam hal ini sangat sesuai dengan konsep mashlahah mursalah sebagaimana

yang dijelaskan oleh Imam Ghazali dalam kitabnya Al-Mustasyfa yang menyatakan bahwa *mashlahah mursalah* merupakan suatu kebaikan atau manfaat yang tidak dijelaskan oleh syara' dan juga tidak dilarang oleh syara' (Syarifuddin, 2011). Hal ini tentu sangat sesuai dengan kebijakan yang dilakukan oleh Yayasan Al-Bahjah dalam mengembangkan AB-Chicken sebagai usaha dalam membantu mewujudkan Pendidikan yang berkualitas. Syariat hanya memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu dan belajar (Rifky, 2023) Adapun inovasi-inovasi dalam mendukung pembelajaran merupakan sesuatu yang baik dan sangat bermanfaat bagi keberlangsungan Pendidikan, akan tetapi hal ini tidak dijelaskan dan diperintahkan oleh syara' juga tidak dilarang oleh syara'.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan membahas lebih mendalam terkait peran industry halal AB-Chicken dalam membantu mewujudkan Pendidikan berkualitas di Yayasan Al-Bahjah. Dalam penelitian ini menggunakan perspektif *mashlahah mursalah* sebagai sudut pandang peneliti dalam mengkaji permasalahan. *Mashlahah mursalah* dipilih karena dianggap relevan dengan peranan industry halal bagi keberlanjutan Pendidikan. Selain itu juga penelitian ini memiliki urgensi berupa pengetahuan mengenai industry halal yang dilakukan oleh Lembaga swasta yang bergerak di bidang Pendidikan.

KAJIAN TEORI

Konsep *Quality Education*

Quality education atau kualitas pendidikan merupakan salah satu teori yang banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya Sammons yang menggagas tentang teori kualitas pendidikan. Dalam teorinya menyatakan bahwa kualitas Pendidikan adalah suatu konsep yang menitik beratkan pada tujuan dan nilai yang ingin dicapai oleh suatu system Pendidikan. dalam teori ini, Sammons memaparkan bahwa kualitas Pendidikan bisa digapai apabila telah memenuhi empat unsur yaitu efektivitas (tolak ukur dalam mencapai tujuan Pendidikan), efisiensi (pemanfaatan sumber daya secara tepat dan optimal), egaliter/kesetaraan (memberi kesempatan yang sama kepada semua peserta didik) dan kepuasan (kepuasan peserta didik, pengajar dan orang tua terhadap system Pendidikan). (Harliansyah et al., 2022;).

Efektivitas menjadi unsur yang paling penting dalam menggapai kualitas Pendidikan, hal ini karena *adanya* tujuan yang telah dicapai. Tujuan merupakan suatu arah yang akan dicapai atau sesuatu yang menjadi titik akhir suatu proses sebagaimana harapan yang telah dicita-citakan (Nabila, 2021) Tujuan yang jelas dalam Pendidikan akan

berpengaruh pada system Pendidikan dari mulai tenaga pengajar, peserta didik, metode pembelajaran hingga sarana prasarana (Gemnafle & Batlolona, 2021). Selain itu juga, efisiensi dalam Pendidikan menjadi factor penting dalam mencapai Pendidikan yang berkualitas. Pengajar yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya akan membawa pengaruh positif bagi keberlangsungan Pendidikan, pembelajaran menjadi optimal dan penyampaian materi juga akan cepat dipahami oleh peserta didik.

Teori tentang kualitas Pendidikan juga dipaparkan oleh Suryadi yang menyatakan bahwa kualitas Pendidikan merupakan suatu istilah yang terbilang kompleks dan melibatkan berbagai dimensi. Dimensi tersebut bisa berupa aspek kurikulum, fasilitas, manajemen, pengajaran dan tenaga pendidik. Menurutnya, Pendidikan yang berkualitas yaitu Pendidikan yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi secara maksimal (Mesiono & Haidir, 2020). Selain itu juga, Pendidikan yang berkualitas harus memberikan edukasi secara terus menerus, memberikan dorongan untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi serta memberikan fasilitas untuk mengembangkan karakter dan moral yang positif.

Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas Pendidikan dipengaruhi oleh berbagai factor yaitu tenaga pengajar yang kompeten, metode pembelajaran yang baik, sarana dan prasarana yang memadai serta peserta didik yang dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreatifitas.

Konsep *Mashlahah Mursalah*

Mashlahah Mursalah merupakan terminology yang terdiri dari dua kata yaitu *mashlahah* dan *mursalah*. Secara etimologi, kata *mashlahah* memiliki arti manfaat, faedah, bagus, dan kegunaan. Menurut Yusuf Hamid al-'Alim dalam kitabnya *al-Maqashid al-'Ammah li asy-Syari'ah al-Islamiyah* memaparkan bahwa kata *mashlahah* mempunyai dua arti, yaitu *majazi* dan *haqiqi*. Kata *mashlahah* dalam arti *majazi* menunjukkan arti perbuatan yang memiliki nilai manfaat. Sedangkan kata *mashlahah* dalam arti *haqiqi* adalah manfaat (Rosyadi, 2013). Ahmad ar-Raisuni dalam bukunya *Nazariyah al-Maqashid 'inda al-Imam asy-Syatibi* mencoba memberikan kejelasan terkait pengertian kemanfaatan. Ar-Raisuni menyatakan bahwa *mashlahah* adalah mendatangkan manfaat atau menghindari kemudarat. Manfaat diartikan sebagai suatu kenikmatan atau segala sesuatu yang menuju kepada kenikmatan. Adapun pengertian mudarat adalah suatu ungkapan rasa sakit atau segala sesuatu yang menuju kesakitan (Ar-Raisuni, 2007).

Adapun pengertian *mursalah* sendiri menurut etimologi adalah bebas, tidak terbatas, tidak terikat. Istilah *mashlahah* dan *mursalah* jika digabungkan menjadi satu berarti kemanfaatan yang bebas, tidak *terbatas*. Menurut Imam Malik, *mashlahah mursalah* adalah suatu kemaslahatan yang tidak terdapat pembatalannya dalam *nash* dan tidak disebutkan secara jelas oleh *nash* akan tetapi tidak boleh bertentangan dengan *nash*. Teori *mashlahah mursalah* menurut Imam Malik seperti yang dinukil oleh Imam as-Statibi dalam kitab al-*P'tishom* adalah suatu maslahat yang sesuai dengan prinsip, tujuan dan dalil-dali syara' untuk menghilangkan kesempitan yang bersifat primer (*dhoruriyah*) maupun sekunder (*hajiyah*) (Herawati, 2014).

Mashlahah Mursalah merupakan sesuatu yang baik menurut akal dengan adanya alasan untuk mewujudkan kebaikan dan menghindari keburukan bagi manusia (Rohman, 2017). Dalam menetapkan suatu hukum dengan *mashlahah mursalah* maka harus sesuai dengan tujuan syara' dan tidak boleh bertentangan dengannya. Selain itu juga, tidak ada ketetapan syara' yang menolak secara eksplisit dan tidak pula terdapat dalil yang membolehkannya. *Mashlahah mursalah* murni atas pertimbangan akal manusia dalam menetapkan sesuatu yang baik berdasarkan berbagai macam kaidah-kaidah yang harus ditetapkan, sehingga kemanfaatan atas *mashlahah mursalah* tidak menyalahi aturan syariat (Arifuddin et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya berupa penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan *secara* jelas, sistematis dan komprehensif mengenai topik pembahasan yaitu peran industry halal dalam mewujudkan kualitas Pendidikan (Ramdhan, 2021) Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berupa wawancara dan observasi di lapangan. Sedangkan sumber data sekunder diambil dari buku dan artikel jurnal yang memiliki relevansi dengan pembahasan.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara Bersama informan yang dalam hal ini adalah *Human Resource Development* (HRD) dari AB-Chicken pusat. Informan yang dipilih dinilai paling cakap dan memiliki tingkat validasi yang tinggi, sehingga informasi yang didapat akan lebih valid. Adapun Teknik analisis data dalam

penelitian ini dimulai dari reduksi data dan validasi. Reduksi data digunakan untuk mengolah data mentah hasil wawancara dan observasi menjadi sajian data yang sistematis dan ilmiah (Rijali, 2019) Validasi data kemudian dilakukan untuk meningkatkan akurasi dalam penelitian sehingga meminimalisir adanya kekeliruan dalam penelitian (Roosinda et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri Makanan Halal di Indonesia

Industri halal merupakan salah satu bidang industry yang Tengah berkembang pesat di dunia, termasuk di Indonesia yang Sebagian besar penduduknya beragama Islam. Jumlah penduduk muslim di Indonesia berdasarkan data dari Global Religius future tercatat mencapai 237,53 juta jiwa atau sekitar 87% dari total jumlah penduduk Indonesia (Aisy Salwa Daulay, Imsar, 2023). Banyaknya penduduk muslim di Indonesia sangat berpengaruh terhadap perkembangan industry halal. Momentum ini kemudian dapat dimaksimalkan dengan adanya rencana capaian target pada tahun 2024 yang akan menjadikan Indonesia sebagai pusat industry halal dunia (Harianti, Siradjuddin, 2023). Ini akan membawa dampak positif bagi perekonomian Indonesia, karena target market dari industry halal itu sendiri adalah orang Islam.

Industry halal di Indonesia terdapat beberapa sektor, diantaranya adalah sektor industry makanan halal, keuangan, travel, fashion hingga kosmetik halal. Dari sekian banyak sektor industry halal, industry makanan halal menjadi sektor yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar untuk terus dikembangkan (Faqiatul Maria Waharini, 2018). Di Indonesia sendiri, jumlah sektor industry makanan halal terbilang cukup besar (Khairunnisa, 2023). Hal ini tidak lain karena besarnya potensi yang dimiliki Indonesia dalam memajukan perekonomian di sektor industry halal. Adanya potensi besar Indonesia dalam mengembangkan sektor industry makanan halal berbanding terbalik dengan realita yang ada. Indonesia dinilai belum mampu dalam mengembangkan industry makanan halal yang baik. Terdapat setidaknya beberapa alasan yang melatar belakangnya, dari mulai kesadaran mengenai industry halal yang masih sangat lemah hingga banyaknya produk yang mengenyampingkan sertifikasi halal. Dalam rentang waktu terakhir, LPPOM MUI telah memberikan setidaknya 13 ribu sertifikasi halal dari 155 ribu produk (Fathurohman, 2019). Data ini menandakan bahwa masih banyaknya produk-produk yang tidak memiliki

sertifikasi halal. Faktor ini yang kemudian membuat produk halal tidak bisa bersaing dalam dunia bisnis.

Dalam memberikan sertifikasi halal, Majelis Ulama Indonesia (MUI) memiliki Lembaga khusus yang dinamakan Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). LPPOM MUI memiliki otoritas untuk memeriksa setiap produk yang beredar di Masyarakat serta melakukan sertifikasi halal. Selain itu, LPPOM MUI juga melakukan evaluasi terhadap bahan baku yang digunakan dalam produk. Lembaga ini juga melakukan audit serta pengawasan pada proses produksi untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan halal (Rasyid, 2019).

Untuk mengetahui apakah produk yang dijual halal, maka produsen industry makanan halal harus menyertakan logo halal pada kemasan produk. Ini bertujuan untuk meyakinkan calon konsumen terhadap kehalalan suatu produk. Selain itu juga, penyematan logo halal pada produk memberi pengaruh yang cukup baik bagi perekonomian yang akan meningkatkan nilai jual suatu produk dan juga mempengaruhi minat Masyarakat untuk membeli produk tersebut. Penyematan logo halal pada produk makanan merupakan salah satu bentuk eksistensi fikih dalam memberikan pemahaman terkait kehalalan suatu produk (Nihayatin, 2023) Jika suatu produk makanan tidak atau belum menyematkan logo halal yang sesuai dengan ketentuan MUI, maka produk tersebut masih menjadi pertimbangan konsumen dalam membeli. Hal ini yang kemudian menjadi penyebab produk dari industry makanan halal susah untuk bersaing dalam dunia bisnis.

Peran AB-Chicken dalam Upaya Mewujudkan *Quality Education*

AB-Chicken termasuk dalam industry halal yang dijalankan secara mandiri dari Yayasan Al-Bahjah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Kehadiran AB-Chicken membawa dampak yang sangat berarti bagi keberlangsungan Pendidikan Yayasan Al-Bahjah. Palsanya menurut penuturan peneliti dengan *Human Resource Development* (HRD) AB-Chicken di kantor pusat menyatakan bahwa setiap membeli produk AB-Chicken itu sudah bernilai sedekah. Hal ini merupakan wujud terobosan dari AB-Chicken baik dalam berbisnis maupun berdakwah. Menurut hemat pandang penulis, ini merupakan wujud inovasi baru yang sangat relevan dan sangat dibutuhkan di era sekarang. Dalam era sekarang ini sangat susah mengajak orang untuk berbuat baik, terlebih untuk sedekah.

Menurut informasi yang peneliti himpun dari hasil wawancara terhadap HRD AB-Chicken juga menyampaikan bahwa lebih dari 50 persen keuntungan AB-Chicken

disumbangkan untuk Yayasan Al-Bahjah. Adapun selebihnya untuk biaya operasional. Dengan adanya tunjangan dana yang diberikan AB-Chicken untuk Yayasan Al-Bahjah membuat jalannya Pendidikan menjadi lebih baik dan berkualitas. Terbukti dengan semakin banyaknya cabang-cabang dari Pondok Pesantren Al-Bahjah di berbagai tempat di Indonesia. Selain meningkatkan kuantitas pondok pesantren, dakwah dan juga pembelajaran formal, Yayasan Al-Bahjah juga mengimbangi dengan meningkatkan kualitas Pendidikan dari mulai kelengkapan sarana dan prasarana dan juga media belajar yang lengkap.

Adanya kelengkapan sarana, prasarana dan juga media belajar yang lengkap merupakan bentuk Upaya dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Hal ini juga ditegaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agil Pratama dan Undang Ruslan Wahyudin. Dalam penelitian tersebut membahas tentang pengaruh sarana dan prasarana yang memadai sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peserta didik akan lebih cepat menyerap materi dan ilmu yang disampaikan pengajar dalam kegiatan pembelajaran karena adanya kenyamanan dalam belajar sehingga membuat peserta didik menikmati.

Adanya Pendidikan berkualitas sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat (Hakim, 2023). Hal ini akan meningkatkan mutu seseorang dalam menjalani kehidupan selanjutnya, orang yang berkompeten dan telah mengenyam Pendidikan berkualitas berpotensi tinggi untuk dapat mensejahterakan kehidupannya (I. Hermawan et al., 2020) Kesejahteraan Masyarakat merupakan barometer dalam menentukan Masyarakat berada di tingkat ataupun kondisi Sejahtera. Kesejahteraan Masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, diantaranya adalah Kesehatan, keadaan ekonomi, kualitas hidup hingga kebahagiaan. Pada umumnya, kesejahteraan Masyarakat dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar sendiri mencakup kecukupan dalam memenuhi sandang, pangan, papan, Kesehatan hingga Pendidikan (Bustamam et al., 2021).

Quality Education dalam Pandangan Mashlahah Mursalah

Mashlahah mursalah sebagai salah satu konsep dapat menjadi acuan dalam mengembangkan segala aspek kehidupan yang regulasinya tidak secara eksplisit dijelaskan oleh syara'. Seperti halnya Pendidikan yang berkualitas, dalam Islam sendiri eksistensi Pendidikan menjadi aspek paling penting, namun dalam perkembangannya Pendidikan harus meningkat. Pendidikan yang mempunyai peningkatan dalam hualitas akan membawa dampak positif bagi manusia dan menghindari manusia dari hal-hal yang buruk. Konsep ini merupakan konsep yang diterapkan *mashlahah mursalah* dan konsep ini sangat cocok

diterapkan dalam bidang Pendidikan. inovasi-inovasi Pendidikan yang tidak bertentangan dengan aturan yang bahkan membawa kemaslahatan bagi dunia Pendidikan itu sendiri sangat dibolehkan. Ini merupakan konsep yang sejalan dengan *mashlahab mursalah*. Oleh karena itu, Upaya yang dilakukan oleh Yayasan Al-Bahjah dalam mengembangkan Pendidikan dan kualitas Pendidikan dengan menghadirkan AB-Chicken sebagai Lembaga yang bergerak di bidang bisnis untuk membantu menunjang operasional Pendidikan. peningkatan operasional Pendidikan akan sangat berdampak pada kualitas Pendidikan yang dihasilkan.

Manfaat yang ditimbulkan dari adanya Pendidikan yang berkualitas sangatlah banyak dan membawa pengaruh positif bagi kehidupan manusia. Selain itu juga, Pendidikan berkualitas dapat menghindarkan manusia dari kesenjangan social (Sukarma et al., 2023) menghindarkan dari kemiskinan (A. A. Hermawan & Bahjatulloh, 2022) hingga hal-hal yang dapat membuat manusia merasa dirugikan. Orang yang mendapatkan Pendidikan yang berkualitas berpotensi besar untuk mengangkat status social dirinya maupun keluarganya. Banyak kemanfaatan yang bisa dirasakan dari adanya kualitas Pendidikan yang baik, sehingga AB-Chicken yang didirikan oleh Yayasan Al-Bahjah merupakan Solusi terbaik dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. ini bisa menjadi *roll mode* (percontohan) bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga tidak hanya mengandalkan operasional dari peserta didik.

KESIMPULAN

AB-Chicken sebagai Lembaga khusus yang bergerak di bidang industry makanan halal memberikan dampak positif bagi eksistensi Yayasan Al-Bahjah dalam membantu mengembangkan kualitas Pendidikan. kehadiran AB-Chicken membawa banyak manfaat bagi keberlangsungan Pendidikan di Yayasan Al-Bahjah karena Sebagian besar keuntungan yang diperoleh dialokasikan untuk pengembangan Pendidikan. kualitas Pendidikan yang baik juga akan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik karena dapat membuat kehidupannya lebih layak. Ini merupakan penerapan konsep *mashlahab mursalah* dalam bidang Pendidikan, memberikan kemanfaatan yang tidak diregulasi secara khusus sehingga menimbulkan inovasi yang membawa manfaat bagi kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy Salwa Daulay, Imsar, R. D. H. (2023). Strategi Pengembangan Pasar Digital dalam Mendukung Industri Fashion Halal Indonesia. *Al Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 1036.
- Alwan Subhan, I. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, VII(1), 123.
- Arifuddin, Q., Qurtubi, A. N., Hidayat, A. A., Hasnawati, H., Asrizal, A., Thahir, T., Muntazar, A., HR, M. A., Mansur, R., & Bachtiar, M. H. (2023). *PENGANTAR ILMU HUKUM ISLAM: Prinsip Dasar Dalam Memahami Hukum Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ar-Raisuni, A. (2007). Nazariyat al-Maqashid 'Inda al-Imam asy-Syatibi. *Herndon: International Institute of Islamic Thought*.
- Bustamam, N., Yulyanti, S., & Dewi, K. S. (2021). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi KLAT*, 32(1).
- Faqiatul Maria Waharini, A. H. P. (2018). Model Pengembangan Industri Halal Food di Indonesia. *Jurnal Muqtasid*, 9(1), 3.
- Fathurohman, I. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli terhadap Makanan Halal (Studi pada Konsumen Muslim di Indonesia). *Jurnal Administrasi Niaga*, 10(1), 894.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1(1), 28–42.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat di Era Tantangan Digital. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2672–2682.
- Harianti, Siradjuddin, A. E. (2023). Industri Halal Fashion dari Perspektif dan Perkembangannya di Indonesia. *Indonesia Journal of Halal*, 6(2), 59.
- Harliansyah, H., Hanim, Z., & Azainil, A. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Negeri Kota Samarinda. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(3), 13–28.
- Herawati, A. (2014). Maslahat Menurut Imam Malik dan Imam Al-Ghazali (Studi Perbandingan). *Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 12(1), 42–53.
- Hermawan, A. A., & Bahjatulloh, Q. M. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Zakat sebagai Variabel Moderasi di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–16.

- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117–136.
- Irdhan Epria Darma Putrai, Rusdinah, Azwar Ananda, N. G. (2023). Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Journal on Education*, 06(01), 7436.
- Khairunnisa, D. (2023). Pentingnya Industri Halal Produk Makanan di Kalimantan Barat pada Pendengar Setia Radio Prokom FEBI IAIN Pontianak. *ECOLOGY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15.
- Mesiono, M., & Haidir, H. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan). *Hikmah*, 17(2), 61–73.
- Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867–875.
- Nihayatin, D. A. (2023). Penyematan Logo Halal Badan Penyelenggara Jaminan Halal (Eksplorasi Utilitas Fikih dalam Integrasinya dengan Ekonomi). *Analitica Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 86.
- Nining Sartika, Siti Rukiyah, M. (2023). Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 1(4), 57.
- Putri Tsania Azzahrai, Masduki Asbari, D. E. N. (2023). Urgensi Peran Generasi Muda dalam Meningkatkan Pendidikan Berkualitas. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 03(01), 90.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rasyid, I. (2019). Konsep Pendidikan Ibnu Sina tentang Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Metode Pembelajaran, dan Guru. *EKSPOSE: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 790.
- Rifky, M. (2023). Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam Perspektif Islam. *Journal Islamic Education*, 1(1), 29.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadbarab: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rohman, T. (2017). Kontroversi Pemikiran antara Imam Malik dengan Imam Syafi'i tentang Masalah Mursalah sebagai Sumber Hukum. *International Journal Ihya'Ulum al-Din*, 19(1), 73–90.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Rosyadi, I. (2013). *Pemikiran Asy-Syâtibi Tentang Maslahab Mursalah*.

Sukarma, I. K., Karyasa, T. B., Hasim, H., Asfahani, A., & Azis, A. A. (2023). Mengurangi Ketimpangan Sosial Melalui Program Bantuan Pendidikan Bagi Anak-Anak Kurang Mampu. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8440–8447.

Syarifuddin, A. (2011). *Usbul Fiqh* (Edisi ke-6). Kencana.

Yunita Mulditasari, Lusiana, D. N. (2023). Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Menjamin Mutu Pendidikan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 525.